

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan insan manusia. Pendidikan merupakan sarana untuk memperoleh kelangsungan hidup manusia dalam alih generasi secara berkesinambungan. Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengabdian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, bangsa dan negara (UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003). Oleh karena itu, pendidikan merupakan hak asasi setiap manusia dalam proses mempersiapkan dirinya menuju masa depan yang lebih baik, sehingga dapat menghadapi persaingan di era globalisasi dalam semua aspek kehidupan, serta mampu menjawab semua persoalan. Pendidikan pada suatu bangsa merupakan bagian terpenting yang turut menentukan dari keseluruhan pembangunan karena tanpa pendidikan yang baik tidak mungkin dapat membangun bangsa yang baik pula. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat diperlukan guna menyambut tantangan tersebut.

Pada umum kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) biasa ditentukan oleh jenjang pendidikan yang ditempuh. Menempuh jenjang pendidikan yang tinggi adalah harapan semua pihak. Meskipun demikian, tidak semua penduduk di Indonesia dapat mengenyam pendidikan hingga jenjang yang tinggi seperti di perguruan tinggi (PT) baik itu program diploma, strata 1, strata 2 bahkan strata 3. Pendidikan di PT merupakan sebuah jenjang pendidikan tertinggi yang lebih diharapkan peranan dapat mempersiapkan SDM yang berkualitas.

Berdasarkan data pada PDDIKTI (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi) Jumlah Perguruan tinggi di Provinsi Nusa Tenggara Timur berjumlah 75

dengan rincian 4 Perguruan Tinggi Negeri (PTN), 52 Perguruan Tinggi Swasta (PTS), 3 Perguruan Tinggi Kedinasan (PTK) dan 16 Perguruan Tinggi Agama (PTA). Universitas Kristen Artha Wacana (UNKRIS) merupakan salah satu PTS di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang memiliki 7 fakultas dan 14 program studi.

Salah satu Fakultas yang ada di Universitas Kristen Artha Wacana adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), dimana terdapat 4 program studi yaitu Ilmu Pendidikan Theologi, Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris, Ilmu Pendidikan Biologi dan Ilmu Pendidikan Jasmani Kesehatan dan rekreasi atau biasa disingkat PJKR. Khususnya dalam menempuh studi di S1 Prodi PJKR, setiap mahasiswa diwajibkan untuk menempuh mata kuliah teori dan praktik dengan total 144 sistem kredit semester (SKS). Mahasiswa dapat menyelesaikan sejumlah mata kuliah tersebut, setiap mahasiswa harus melalui dalam beberapa semester.

Salah satu mata kuliah umum proses penyelesaian memerlukan beberapa semester adalah Mata Kuliah Skripsi. Mata Kuliah Skripsi merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus yang dilaksanakan secara mandiri oleh setiap mahasiswa prodi PJKR untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan. Mata kuliah Skripsi memiliki jumlah SKS sebanyak 6 SKS. Proses penyelesaian penyusunan skripsi setiap mahasiswa prodi PJKR berbeda – beda. Ada berbagai macam hal yang mendukung dan menghambat mahasiswa dalam menyelesaikannya.

Berkenan dengan penyelesaian penyusunan skripsi, banyak mahasiswa prodi PJKR setelah memenuhi persyaratan dalam menempuh Skripsi, ternyata tidak selamanya berjalan lancar. Banyak mahasiswa prodi PJKR yang mengeluh dalam menyusun skripsi, karena sudah bertahun – tahun belum selesai. Skripsi hendaknya dapat memberikan sumbangan nyata untuk menemukan kebenaran, artinya berusaha untuk mendapatkan sesuatu sebagai sumbangan nyata untuk menguji kebenaran ilmu pengetahuan. Pada kenyataan yang ada, justru studi mahasiswa menjadi tersendat – sendat atau terhambat ketika menyusun skripsi. Pendapat Mutadin (2004) mengatakan terdapat

beragam hal yang menjadi penghambat dalam pengerjaan skripsi antara lain: pencarian judul dan lambat dalam menyelesaikan proposal skripsi, kejenuhan dalam mengerjakan skripsi, proses yang lama dalam mengumpulkan data, kesulitan menuangkan pikiran ke dalam bentuk tulisan, kesulitan membagi waktu antara mengerjakan skripsi, pengaruh dari teman. Faktor teknis dalam menyusun skripsi, mahasiswa tersebut mengalami kesulitan dalam menyusun pendahuluan. awalnya mereka memiliki motivasi dan semangat yang tinggi terhadap skripsi karena ingin cepat lulus 4 kuliah, namun dalam perjalanannya/prosesnya dalam menyusun skripsi semangat dan motivasinya itu seperti menurun seiring dengan hambatan ataupun kesulitan yang dialami dalam proses penyusunan skripsi.

Adanya keluhan – keluhan mahasiswa prodi PJKR tentang tidak lancarnya penyusunan skripsi, mendorong peneliti untuk menganalisis dalam proses penyusunan skripsi tersebut. Oleh karena itu, peneliti mengangkat masalah tersebut ke dalam skripsi dengan judul ”**Analisis Kesulitan Mahasiswa dalam Penyusunan Tugas Akhir.**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah-masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Mahasiswa PJKR lambat dalam mencari judul dan menyelesaikan proposal.
2. Mahasiswa PJKR semester akhir kesulitan membagi waktu antara mengerjakan skripsi dengan kegiatan atau hobi.
3. Mahasiswa masih terpengaruh dari teman mahasiswa lain yang masih belum mengerjakan skripsi.
4. Belum diketahuinya kesulitan mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir skripsi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan untuk menghindari terjadinya penafsiran yang berbeda-beda serta keterbatasan kemampuan

dalam penelitian maka permasalahan yang akan diteliti adalah belum diketahuinya kesulitan mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir skripsi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembedaan masalah pada penelitian ini agar dapat terarah pada sasaran penelitian maka peneliti perlu merumuskan permasalahannya. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kesulitan mahasiswa prodi PJKR semester akhir dalam penyusunan tugas akhir skripsi ?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan mahasiswa dalam proses penyusunan tugas akhir skripsi.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan informasi mengenai gambaran kesulitan pada mahasiswa penulis skripsi kemudian mengetahui apa saja kendala kesulitan yang dialami mahasiswa penulis skripsi dan faktor-faktor mana saja yang menyebabkan mahasiswa sulit menulis skripsi.

2. Manfaat praktis

a. Bagi dosen

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan berupa informasi mengenai gambaran kesulitan pada mahasiswa penulis skripsi, kemudian mengetahui apa saja kendala yang dialami mahasiswa penulis skripsi dan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan mahasiswa sulit menulis skripsi sehingga diharapkan ditemukan jalan keluar berupa suatu kegiatan pendampingan untuk mencegah terjadinya kesukaran terhadap mahasiswa penulis skripsi.

b. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan menjadi suatu informasi yang berguna bagi mahasiswa mengenai kesulitan apa saja yang dialami ketika menulis skripsi yang dapat mempengaruhi segi fisik, kognisi, emosi, dan perilaku.

c. Bagi penulis skripsi

Memiliki pemahaman tentang gambaran kesulitan pada mahasiswa penulis skripsi dan memiliki pengetahuan mengenai gejala kesulitan yang dialami selama menulis skripsi yang mampu mempengaruhi segi fisik, kognisi, emosi dan perilaku.